

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia memiliki bidang usaha yang bergerak di bidang jasa navigasi penerbangan yang akrab dikenal sebagai Perum LPPNPI Airnav Indonesia. Yang memiliki Visi, “Menjadi pelayanan navigasi penerbangan bertaraf Internasional” serta Misi, “Menyediakan pelayanan navigasi penerbangan yang mengutamakan keselamatan, efisiensi penerbangan, dan bentuk pelayanan yang ramah lingkungan, untuk memenuhi harapan pengguna jasa.”

Salah satu aspek utama yang menjadi perhatian dari Perum LPPNPI AirNav Indonesia adalah faktor-faktor terciptanya keselamatan penerbangan. Hal tersebut sangat penting untuk menjadi perhatian dari Perum LPPNPI AirNav Indonesia dikarenakan dalam menyediakan layanan navigasi penerbangan, diperlukan kapabilitas atau kemampuan yang mumpuni, baik dari segi SDM (Sumber Daya Manusia), maupun dari segi fasilitas yang digunakan dalam melayani navigasi penerbangan.

Seiring berjalannya waktu akan terus terjadi perkembangan teknologi, maka diperlukan pula fasilitas teknik yang lebih modern. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut Unit Teknik CNSO sedang menyusun satu program pekerjaan guna menunjang kinerja teknisi dalam menjalankan tugas kerja pokok dan fungsi yang berjalan secara optimal. Program pekerjaan tersebut bernama *Technical Operation Center (TOC)*.

Technical Operation Center (TOC) adalah sebuah program yang dirancang untuk diletakkan di ruang Workshop Teknik demi mengoptimalkan koordinasi dengan unit *Air*

Traffic Control (ATC) secara *Voicemail Communication* dimana pada kondisi saat ini apabila terjadi kerusakan peralatan CNSO di ruang Tower dan Approach Control (APP), pihak ATC akan melaporkan kerusakan tersebut melalui telepon ke ruang Workshop Teknik yang kemudian akan di tindak lanjuti permasalahan tersebut oleh pihak teknisi. Namun kondisi tersebut dirasa kurang efisien mengingat masalah yang diterima oleh pihak teknisi akan muncul lebih dari satu setiap harinya. Dengan adanya TOC diharapkan dapat membuat koordinasi antara ATC dan teknisi menjadi semakin lancar, dikarenakan program TOC sudah berbasis data, dimana pihak ATC akan melaporkan kerusakan melalui komputer Client yang ada di ruang Tower dan APP berupa Ticket List yang kemudian akan diterima oleh komputer Server yang ada di ruang Teknik untuk di tindak lanjuti permasalahannya sesuai tingkat kerusakan terberat sampai yang paling ringan oleh teknisi secara terorganisir.

Tak terkecuali Perum LPPNPI Airnav Indonesia setiap tahunnya. Kantor Cabang Surabaya selalu memiliki Rencana Kerja, Anggaran Perusahaan, dan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan). Ketiga aspek tersebut adalah aspek yang menjadi patokan untuk proses penyusunan laporan keuangan dan kemungkinan dari biaya yang akan didapatkan dari proses kegiatan yang sifatnya di bidang produksi, pemasaran, akuntansi keuangan, serta bidang-bidang yang terkait demi tercapainya tujuan. RKAP di setiap unit biasanya diajukan pada pertengahan tahun dan akan direalisasikan pada awal tahun hingga akhir tahun berjalan.

Akan tetapi adanya pandemi Covid-19 di Kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019 tepatnya bulan Desember, menyebabkan gangguan pernafasan pada manusia, hal ini menyebabkan kota Wuhan dimana pandemi ini mulai di *lockdown* untuk memperlambat penyebaran virus. Kemudian pada awal bulan Maret 2020, virus Covid-19 mulai tersebar di wilayah Indonesia dan menimbulkan banyak korban dan membuat negara harus berjuang melawan pandemi Covid-19. Virus corona (Covid-19) tidak hanya memberikan ancaman pada

tingkat kesehatan seseorang, tetapi juga memberikan pengaruh yang mengancam perekonomian negara.

Seiring dengan adanya Pandemi tersebut, maka pengadaan rancangan program TOC diperlukan RKAP dengan mengeluarkan biaya besar perusahaan, sedangkan pendapatan perusahaan saat ini perlu disesuaikan dan dikelola dengan sebaik mungkin. Untuk membuat rancangan program TOC tetap dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana. Maka para Teknisi melakukan program efisiensi RKAP TOC. Program efisiensi RKAP TOC dilakukan dengan cara memilih, menimbang, dan memutuskan persoalan berdasarkan jenis barang, jumlah barang, dan harga barang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dan mengacu pada anggaran Perusahaan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini mengambil tema tentang pengaruh jenis, harga dan kuantitas barang terhadap program efisiensi RKAP TOC di Dinas Teknik CNSO AirNav Indonesia Cabang Surabaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, permasalahan yang ada dapat didiskusikan, antara lain sebagai berikut:

1. Apakah pemilihan jenis, harga, dan kuantitas barang dapat mempengaruhi kualitas kinerja TOC?
2. Apakah pemilihan jenis, harga, dan kuantitas barang dapat menimbulkan dampak efisiensi yang signifikan?
3. Apakah dengan adanya efisiensi dapat membantu mengoptimalkan anggaran pada perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu meningkatkan efisiensi anggaran perusahaan selama pandemi Covid-19.
2. Untuk membantu terciptanya efisiensi anggaran perusahaan tanpa harus mengurangi kinerja peralatan dalam melayani pekerjaan ATC.
3. Untuk terciptanya program kerja dinas teknik CNSO tetap dapat berjalan sesuai dengan rencana.
4. Untuk mewujudkan TOC menjadi salah satu peralatan modern yang mampu mengikuti perkembangan jaman.
5. Untuk terciptanya koordinasi yang jauh lebih antara unit kerja ATC dan Teknik.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari adanya tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa manfaat dari penelitian yang dilakukan penulis yang diberikan secara teoritis dan praktis dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian dalam teori adalah untuk menambah pemahaman mengenai tata cara melakukan efisiensi keuangan perusahaan yang terbaik pada saat pandemi Covid-19 berdasarkan budaya RKAP yang selama ini dilakukan oleh AirNav Kantor Cabang Surabaya serta di kemudian hari bisa dimanfaatkan sebagai acuan di kalangan akademisi serta sebagai referensi yang dapat digunakan untuk riset berikutnya dengan pembahasan yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Pada kebermanfaatan lainnya untuk manfaat secara praktis khususnya, dapat dihasilkan sebuah penelitian yang dapat digunakan sebagai dasar dalam mengatur pengelolaan keuangan pada suatu perusahaan, yang akan berdampak positif terhadap efisiensi keuangan

perusahaan.

1.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian sebagai berikut :

1. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode pengumpulan data kuesioner untuk dapat mengetahui persentase barang yang perlu dilakukan revisi pada program efisiensi RKAP TOC di masa pandemi Covid-19. Dan juga metode selisih harga sebelum adanya revisi dan sesudah adanya revisi RKAP.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Airnav Indonesia Cabang Surabaya, Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 61253

3. Metode Pengumpulan Data

Data jenis, harga dan kuantitas barang di dapat dari daftar kebutuhan teknisi CNSO dan kemudian di dapat harga perkiraan barang dari media internet maupun harga pengajuan pengadaan barang dari rekanan yang sudah melalui proses pemenang lelang perusahaan.